

## PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Alif Zakaria

Alifzakaria@ymail.com

Djawoto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of profitability (ROA), capital structure (DAR), leverage (DER), to the firm value (PBV) at food and beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). Return on assets was measured by profit after tax over asset. Debt to assets ratio measured by compare between total debt with active total. Furthermore, debt to equity ratio measured by comparing between total debt with total equity. Meanwhile, Price to book value which conducted by comparing the market price each of the stocks with the book value of each stocks. This research was qualitative. There were 18 food and beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 5 years, i.e. 2014-2018. The sample method used purposive sampling, i.e. determined criteria to took the research sample and on the result of this research it was obtained 11 companies sample. Moreover, the analysis method used multiple linier regressions with SPSS 25 version. Based on the examination by model feasibility test (F test) found that profitability, capital structure, and leverage were feasible to use in this research. Meanwhile, the result of hypothesis test (t test) was stated that profitability had positive and significant effect to the firm value (PBV), Capital Structure gave negative and insignificant effect to the firm value (PBV), also leverage gave positive and significant effect to the firm value (PBV) at food and beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**Keywords:** *profitability, capital structure, leverage, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DAR), Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Return On Assets diukur dengan menggunakan laba setelah pajak atas aset. Debt to Assets Ratio diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. Debt to Equity Ratio diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Sedangkan Price to Book Value dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Terdapat 18 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2014 - 2018. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan menentukan kriteria untuk memperoleh sampel penelitian dan dalam hasil penelitian ini diperoleh sebanyak 11 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan pengujian menggunakan Uji Kelayakan Model (Uji F) diketahui bahwa profitabilitas, struktur modal dan leverage layak digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan hasil Uji Hipotesis (Uji t) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, serta leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata kunci:** profitabilitas, struktur modal, leverage, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung akan berimbas pada perekonomian di Indonesia. Keadaan perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan, khususnya dalam negeri. Persaingan ini nantinya akan membuat setiap perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Tujuan utama bagi perusahaan adalah berorientasi pada laba yang nantinya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta akan mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham tersebut. Dalam upaya

mewujudkan tujuan-tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik akan meningkatkan hasil dari nilai suatu perusahaan, hal ini akan mencerminkan keadaan yang makmur bagi pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan dan sering pula dikaitkan dengan harga saham. Menurut Harmono (2009:233) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin tinggi return yang diperoleh investor.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Saidi (2004), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor akan menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Karena itu ukuran profitabilitas sering digunakan untuk mengukur apakah efisiensi atau tidaknya penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitas adalah struktur modal. Menurut Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa beberapa faktor penting dalam menentukan struktur modal diantaranya adalah ukuran perusahaan, struktur aktiva, *leverage*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Dalam teori struktur modal, *trade of theory* menyatakan bahwa proporsi rasio struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan antara keuntungan dalam penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dari hutang perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*). Sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut di likuidasi. Jadi *leverage* ini merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*) (Brigham, 2006).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah adalah sebagai berikut: (1). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages*? (2). Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages*? (3). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverages*?. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1). Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. (2). Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. (3). Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *leverage* terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

## TINJAUAN TEORITIS

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan atas penjualan, penggunaan aktiva, maupun modalnya sendiri pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas ini dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang didapatkan dari hasil penjualan serta pendapatan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas sebuah perusahaan dapat dikatakan baik jika dapat memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan modal yang dimiliki maupun dengan aktiva. Kasmir (2017:204) menjelaskan bahwa semakin tingginya rasio ini, maka semakin tinggi nilai perusahaan artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

### Struktur Modal

Menurut Sutrisno (2001:289) Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Perubahan struktur modal bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Tujuan manajemen struktur modal adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal. Pendanaan dalam perusahaan bersumber modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perusahaan perlu mempertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar yaitu hutang (debt financing). Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

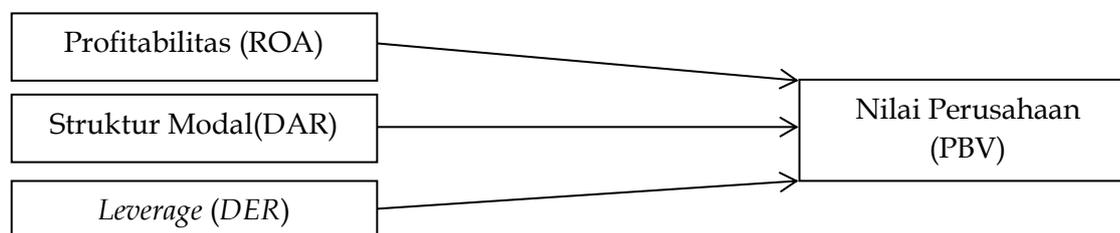
### Leverage

Menurut Darsono (2006:54) Leverage artinya harta perusahaan didongkrak dengan utang atau kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi, jadi semakin tinggi nilai leverage yang dimiliki perusahaan maka akan berdampak pada tingkat risiko berinvestasi, begitu juga sebaliknya jika leverage perusahaan rendah maka perusahaan dapat memberikan kepercayaan terhadap investor.

## PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh : (1). Indriyani (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (2). Dewi (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (3). Sianipar (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (4). Gede dan Sudiarta (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. (5). Pratama dan Wiksuana (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (6). Aulia (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan *food and beverages*. (7). Sheila (2019) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan *food and beverages*.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1 :

#### Rerangka Konseptual

Sumber : Laporan Keuangan (diolah, 2019)

### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan rerangka konseptual diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada angka-angka, dan juga menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dan melakukan analisis dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian koresional karena bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

#### Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan food and beverage dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2014-2018 dan berjumlah sebanyak 18 perusahaan.

#### Teknik Pengambilan Keputusan

##### Populasi

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yakni sebanyak 18 perusahaan *food and beverages*.

#### Sampel

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah: 1)Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018, 2)Perusahaan *food and beverages* yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan secara

berturut-turut selama periode 2014 - 2018, 3) Perusahaan *food and beverages* yang mengalami kerugian selama periode pengamatan 2014-2018. Terdapat 11 (sebelas) sampel perusahaan *food and beverages* yang akan digunakan dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu variabel yang digunakan peneliti dalam suatu penelitian. Klasifikasi ini mempunyai tujuan untuk menentukan alat pengambilan suatu data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dirumuskan, variabel penelitian ini terdiri atas : (1) Variabel bebas (Independent) yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage*, (2) Variabel Terikat (Dependent) yaitu Nilai Perusahaan

#### **Definisi Operasional Variabel**

##### **Variabel Dependent (Variabel Nilai Perusahaan)**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV) yang terjadi di perusahaan *food and beverages* 2014 - 2018. PBV ini dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Wardani dan Hermuningsih, 2011: 32). *Price to Book Value* (PBV) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

##### **Variabel Independent (Variabel ROA, DAR dan DER)**

###### **Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA dianggap sebagai proksi yang tepat karena dapat membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva yang terjadi di perusahaan *food and beverages* 2014 - 2018 Menurut Moeljadi (2006:73) *Return on Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asssets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

###### **Struktur Modal (DAR)**

Struktur modal dapat digunakan untuk memaksimumkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal. Pendanaan dalam perusahaan bersumber modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui sebuah perbandingan antara total hutang perusahaan yang terjadi di perusahaan *food and beverages* 2014 - 2018 dengan total assets yang dijadikan jaminan hutang oleh perusahaan. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

### **Leverage (DER)**

*Leverage* digunakan sebagai dasar dalam memutuskan antara penggunaan dana dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset pada perusahaan. Dalam penelitian ini cara pengukuran leverage menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur prosentase besarnya dana perusahaan yang berasal dari hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan yang terjadi di perusahaan *food and beverages* dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

## **TEKNIK ANALIS DATA**

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Suliyanto (2011:54) menyatakan bahwa dalam regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas, di samping itu juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti (e). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DAR), *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Perumusan regresi adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1ROA + b_2DAR + b_3DER + e$$

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah mode regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dapat diuji dengan metode Kolmogorov Smimov maupun pendekatan grafik.

#### **Uji Multikolinieritas**

Menurut Suliyanto (2011:81) multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* atau VIF.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Suliyanto (2011: 95) heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011:126) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian dalam observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi autokorelasi salah satunya dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2006:95).

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Menurut Gudono (2014:144) uji F pada hakekatnya mengukur efektivitas model atau mengukur berapa persen variasi Y yang bisa di jelaskan oleh seluruh variabel independen yang di gunakan. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji kelayakan model antara variabel profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DAR), *Leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya (Suliyanto 2011:55). Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya dan jika semakin kecil nilai R<sup>2</sup> semakin rendah pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

#### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis penelitian pada intinya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas individual dan menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali 2011:98). Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam regresi pada penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent (bebas) yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu *software computer program* SPSS 25 diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,259	,968	
	ROA	,134	,025	,571
	DAR	-6,875	4,251	-,422
	DER	3,230	1,483	,570

a. Dependent Variable:PBV (Nilai Perusahaan)

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2019)

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PBV = 2,259 + 0,134ROA - 6,875DAR + 3,320 DER + e$$

Berdasarkan pada persamaan regresi yang didapat, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1). Diketahui nilai konstanta sebesar 2,259. Artinya apabila variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR), dan *leverage* (DER) bernilai nol, maka nilai variabel terikat yakni nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,259. (2). Diketahui bahwa koefisien nilai dari variabel Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,134 menunjukkan bahwa hubungan yang positif searah antara Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan, maka PBV juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,134. (3). Diketahui bahwa koefisien nilai dari variabel Struktur Modal (DAR) adalah sebesar -6,875 menunjukkan bahwa hubungan yang negatif dan tidak searah antara Struktur Modal (DAR) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika variabel DAR mengalami kenaikan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar -6,875. (4). Diketahui bahwa koefisien nilai dari variabel *Leverage* (DER) adalah sebesar 3,230 menunjukkan bahwa hubungan yang positif searah antara *Leverage* (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan, maka PBV juga akan mengalami kenaikan sebesar 3,230.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual bersifat normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		55
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,97182532
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,068
	<i>Positive</i>	,068
	<i>Negative</i>	-,066
<i>Test Statistic</i>		,068
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

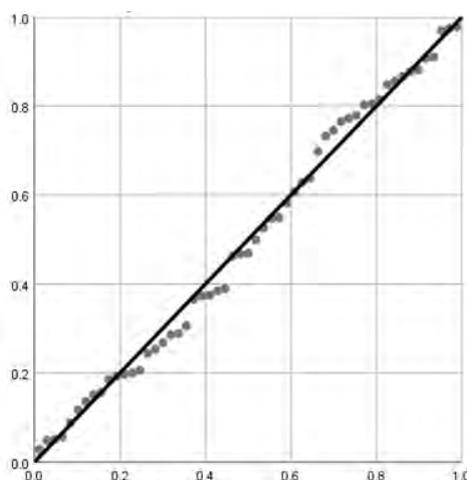
b. Calculated from data.

c. Lilliefors from data.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Hasil Output SPSS 25 (2019)**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 2 diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikansi 0,200 yang berarti diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal.



Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Gambar 2  
Grafik P-Plot

Berdasarkan grafik normal *probabilty plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga apabila data mengarah dan mengikuti garis diagonal, Dengan kata lain data atau titik yang mengikuti garis diagonal antara nol dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*), dan sumbu X (*Observed Cum Prob*) dianggap berdistribusi normal dan sudah memenuhi syarat asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dalam SPSS dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinieritas  
*Coefficients<sup>a</sup>*

<i>Model</i> (Constant)	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
ROE	,979	1,021
DAR	,163	6,095
DER	,164	6,131

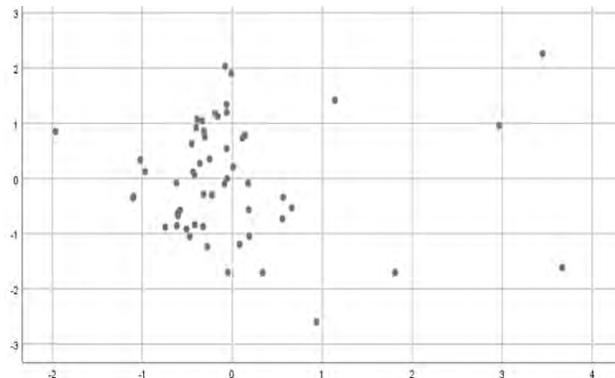
*Dependent Variabel : PBV*

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3 dapat diatas disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas diantara variabel ROA, DAR, DER didalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 3. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :



Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Gambar 3  
Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 3, Berdasarkan pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011:126) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian dalam observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25 diperoleh hasil pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4  
Hasil Uji Autokorelasi  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 <sup>a</sup>	.430	.397	1.95948	1.366

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4 hasil DW adalah 1,366 ,dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* menunjukkan sebesar 1,366 yang terletak diantara -2 dan 2 yaitu  $-2 < 1,366 < 2$  ini berarti bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas (independent) Profitabilitas, Struktur Modal, dan *Leverage* yang dimasukkan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependent) yaitu PBV dengan taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25, maka diperoleh hasil dari uji F yang disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	147.820	3	49.273	12.833	.000 <sup>b</sup>
Residual	195.818	51	3.840		
Total	343.639	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil output Uji F pada Tabel 5, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji kelayakan model didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang mengidentifikasi bahwa variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Leverage secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2014 - 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada analisis selanjutnya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan persentase kontribusi pengaruh variabel bebas (independent) pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan hubungan variabel terikat (dependent). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25, maka diperoleh hasil dari uji R<sup>2</sup> yang disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 <sup>a</sup>	,430	,397	1.95948

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,430 atau 43%. Hal ini berarti bahwa 43% pada variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DAR), dan Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan sisanya 57% menjelaskan pada variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
	(Constant)	2,334	,024
1	ROA	5,343	,000
	DAR	-1,617	,112
	DER	2,178	,034

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7 dapat dijelaskan pengaruh variabel profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DAR), *leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebagai berikut :

### **H<sub>1</sub> : Pengujian Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) memiliki t hitung sebesar 5,343 dan tingkat signifikan variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### **H<sub>2</sub> : Pengujian Struktur Modal (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa Pengaruh Struktur Modal (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) memiliki t hitung sebesar -1,617 dan tingkat signifikan variabel Struktur Modal (DAR) sebesar 0,112 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 atau  $0,112 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### **H<sub>3</sub> : Pengujian Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) memiliki t hitung sebesar 2,178 dan tingkat signifikan variabel Leverage (DER) sebesar 0,034 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau  $0,034 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

(1). Hasil pengujian dari variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI, hal ini menjelaskan bahwa jika profitabilitas mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan naik turunnya nilai suatu perusahaan. (2). Hasil pengujian dari variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI, hal ini menjelaskan bahwa jika struktur modal mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Namun pada penelitian ini struktur modal berpengaruh tidak signifikan, karena variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan, tetapi struktur modal juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan naik turunnya nilai

suatu perusahaan. (3). Hasil pengujian dari *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI, hal ini menjelaskan jika *leverage* mengalami penurunan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan naik turunnya nilai suatu perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

(1). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dengan sampel penelitian hanya 11 perusahaan pada periode penelitian tahun 2014 - 2018. (2). Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu Profitabilitas, Struktur Modal dan *Leverage* untuk mengetahui dan menganalisis Nilai Perusahaan. Sedangkan masih banyak faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi dari Nilai Perusahaan. (3). Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi  $R^2$  yang menunjukkan pengaruh variabel independent yaitu Profitabilitas, Struktur Modal dan *Leverage* terhadap variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan sebesar 43%, sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### **Saran**

(1). Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, Karena apabila profitabilitas meningkat maka nilai pada perusahaan juga akan meningkat. (2). Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan sumber pembiayaan yang akan digunakan sebagai komposisi antara modal sendiri dengan modal asing (hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek) yang nantinya digunakan sebagai sumber pembiayaan modal bagi perusahaan, karena dampak keputusan yang akan diambil itu akan berpengaruh pada nilai perusahaan serta pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya. (3). Perusahaan diharapkan lebih memahami kemampuannya dalam menggunakan hutang untuk membiayai investasi. Karena semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka akan berdampak pada tingkat risiko investasi, yang dimana risiko investasi tersebut dapat mempertimbangkan kepercayaan para investor dalam menanamkan modalnya dan mempengaruhi nilai perusahaan. (4). Bagi perusahaan diharapkan agar selalu memberikan informasi lengkap mengenai laporan keuangan secara benar dan berkala sehingga investor dapat mengambil keputusan dan memiliki keyakinan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut, selain itu agar perusahaan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor profitabilitas, struktur modal dan *leverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan. (5). Bagi para investor maupun calon investor yang akan melakukan kegiatan investasi dengan menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan, harus melihat dan mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga mampu mewujudkan keinginan yang dicapai dengan menanamkan modal tersebut kepada perusahaan yang tepat. (6). Bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian dengan menggunakan variabel - variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aulia. S.A. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* di BEI. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, Surabaya.

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II)*. Edisi ke 11. Salemba Empat. Jakarta
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Diadit Media. Jakarta
- Dewi.A.S.M, Wijaya.A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 358-372.
- Ghozali.I.2006. *Aplikasi Analisis Data Multivariat dengan Program SPSS 19,0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_.2011. *Aplikasi Analisis Data Multivariat dengan Program SPSS 19,0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gudono. 2014. *Analisis Data Multivariat*. BPFE. Yogyakarta.
- Harmono. 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indriyani. E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 10 (ISSN:2461-1190).
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moeljadi.2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi Pertama). Bayu Media Publishing. Malang.
- Pratama. I.G.B.A, Wiksuana. I.G.B. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen UNUD*. Vol. 5
- Rudangga. G.N.G.I, Sudiarta. M.G. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen UNUD*. Vol. 5 (ISSN: 2302-8912).
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. Dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*,11(1):h:44-58
- Sheila.R.M. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, Surabaya.
- Sianipar. S. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP Vol.4 No.1*
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. EKONISIA. Yogyakarta
- Wardani, Hermuningsih. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15, 32.